

GAMBARAN POLA MAKAN BALITA DENGAN *STUNTING* DI DESA PARE KECAMATAN MONDOKAN KABUPATEN SRAGEN

Diannisa Hikmah Oktasuci¹, Siti Fatmawati²
hikmahoktasuciannisa@gmail.com

Universitas ‘Aisyiyah Surakarta

ABSTRAK

Latar Belakang: Prevalensi *stunting* global naik secara signifikan pada 2022, dengan Indonesia menyumbang 4,7% dari seluruh kasus *stunting* di dunia. *Stunting* merupakan masalah gizi kronis yang berdampak pada pertumbuhan fisik dan perkembangan kognitif anak dalam jangka panjang. Desa Pare, Kecamatan Mondokan, Kabupaten Sragen ditetapkan sebagai lokasi khusus *stunting* oleh pemerintah karena tingginya prevalensi kasus. Pola pemberian makanan menjadi faktor penentu *stunting* karena dalam makanan mengandung banyak gizi, vitamin, dan mineral yang penting untuk tumbuh anak. **Tujuan:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui gambaran pola makan balita *stunting* berdasarkan persepsi ibu melalui instrumen CFQ. **Metode:** Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan teknik pengambilan sampel yaitu *total sampling*, yang melibatkan 63 ibu dari balita yang mengalami *stunting*. **Hasil:** Hasil penelitian menunjukkan bahwa mayoritas balita *stunting* berjenis kelamin laki-laki, dan berusia 3 tahun. Ibu balita *stunting* yaitu mayoritas berpendidikan SMP dan SMA, pekerjaan sebagai ibu rumah tangga, serta berpenghasilan sebesar Rp 500.000-1.000.000, Pola Makan Balita dengan *Stunting* adalah pola makan tepat. **Kesimpulan:** Gambaran pola makan balita dengan *stunting* Di Desa Pare Kecamatan Mondokan Kabupaten Sragen didapatkan pola makan tepat.

Kata Kunci: Balita, Pola Makan, *Stunting*